

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Christy Ratnasari Irawan**

**2017130096**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

***THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, ACTIVITY, AND SOLVENCY  
RATIO TO THE PROFITABILITY LEVEL OF COMPANIES  
(EMPIRICAL STUDY OF TRANSPORTATION COMPANIES LISTED  
ON STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2020 PERIOD)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

**Christy Ratnasari Irawan**

**2017130096**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

**BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020)**

**Oleh:**

**Christy Ratnasari Irawan  
2017130096**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.,

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Christy Ratnasari Irawan  
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 13 Februari 1999  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017130096  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Mengatakan bahwa skripsi berjudul:

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2022

Pembuat pernyataan : Christy Ratnasari Irawan



( Christy Ratnasari Irawan )

## ABSTRAK

Sejak akhir tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2022 terjadi pandemi covid-19 yang menimbulkan banyak dampak negatif bagi seluruh dunia terutama di bidang ekonomi. Adanya kebijakan untuk melakukan *physical distancing* memberikan dampak untuk moda transportasi darat. Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang menyebabkan *profit* perusahaan ikut menurun. Sedangkan tujuan utama dalam berbisnis adalah untuk mendapatkan *profit*, terutama *profit* bersih. Pentingnya *profit* untuk investor agar dapat mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan uang dibandingkan dengan pengeluaran yang dilakukan perusahaan.

Dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan *profit* dapat menggunakan analisis profitabilitas. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai modal untuk meningkatkan profitabilitasnya. Rasio aktivitas semakin tinggi semakin baik karena menunjukkan efisiensi penggunaan kas semakin tinggi berarti ada banyak kas perusahaan yang produktif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi solvabilitas maka semakin besar risiko gagal bayar karena terlalu banyak pendanaan yang dilakukan dengan utang, maka dibutuhkan tingkat solvabilitas yang rendah agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dan didapatkan sampel sebanyak 17 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu *hypothetico-deductive method*. Program Eviews versi 12 digunakan pada penelitian ini dalam melakukan pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, sedangkan variabel rasio aktivitas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan, variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan persentase koefisien determinasi sebesar 22,66%. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain.

Kata kunci : Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Tingkat Profitabilitas.

## **ABSTRACT**

*Since the end of 2019 until the middle of 2022, the Covid-19 pandemic has caused many negative impacts for the whole world, especially in the economic field. The existence of a policy to carry out physical distancing has an impact on land transportation modes. Many companies experience a decrease in revenue which causes the company's profit to decrease. While the main goal in doing business is to get profit, especially net profit. The importance of profit for investors in order to be able to measure how well the company can make money compared to the expenses made by the company.*

*In assessing the company's ability to generate profit can use profitability analysis. The level of company profitability can be caused by several factors, such as liquidity ratios, activity ratios, and solvency ratios. The higher level of liquidity can increase the credibility of the company which causes a positive reaction from investors to provide capital that can be used by the company as capital to increase its profitability. The higher the activity ratio, the better because it shows the efficiency of using cash the higher it means that there is a lot of productive company cash so that it can increase the company's profitability. The higher the solvency, the greater the risk of default because too much funding is done with debt, so a low level of solvency is needed in order to increase the company's profitability.*

*This study aims to determine whether the liquidity ratio, activity ratio, and solvency ratio affect the profitability level of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2020. Purposive sampling method was used to select samples and obtained a sample of 17 companies. The research method used is the hypothetico-deductive method. The Eviews version 12 program was used in this study in processing data.*

*The results showed that partially, the liquidity ratio variable had no effect on the company's profitability level, while the activity ratio and solvency ratio variables had an effect on the company's profitability level. The results of this study also show that simultaneously, the variables of the liquidity ratio, activity ratio, and solvency ratio affect the level of profitability with a percentage coefficient of determination of 22.66%. For further researchers, it is hoped that they can improve research by using other variables.*

*Keywords: Activity Ratio, Liquidity Ratio, Profitability Level, Solvency Ratio.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020)” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tak luput dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses pembuatan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
2. Keluarga penulis, yaitu Papa, Mama, Cik Livia, Cik Widia, dan Cik Hevi yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, moral, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada semua saudara penulis yang tak henti-hentinya memberikan doa kepada penulis. Dan Ole yang setia menemani penulis dalam pengerjaan skripsi.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran guna membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran berharga kepada penulis.

6. Ko Hanhan, Cik Aleng, Amritha, Ellen, Anne, Stephanie, Nadine selaku sahabat-sahabat penulis yang selalu menyemangati dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Cik Aleng, Jeany, Cik Tita, Stephanie, Nadine, JC, Erin, Ineke, Jennie selaku teman-teman penulis selama di Bandung. Terima kasih telah bersedia menemani penulis dalam suka maupun duka, mengajak peneliti makan enak, belajar bersama, dan bertukar pikiran.
8. Teman-teman basket Alligator UNPAR: Cik Hevi, Cik Aleng, Cik JB, Cik Tita, Jeany, Cecil, Stephanie, Chele, Lystia, Kak Upay, Cik Vika, Eva, Caca. Terima kasih sudah menemani penulis dalam suka maupun duka.
9. Teman-teman 163C : Cik Stefi, Cik Hevi, Cik Vina, Cik Rosita, Cik Tasya, Cik Alyssa, Cik Wita, Cik Jessie, Cik Vanessa, Kristie, dan Monica. Terima kasih atas kebaikan dan kekeluargaannya di kos selama ini.
10. Temen-temen Solo: Nico, Ko Hanhan, Ko Victor, Ko Cepu, Ko Yosep, Cik Mirielle, Kak Galih, Ko Rheza, Ko Sony, Ko Anthony, dan Ko Ersan terima kasih telah mengisi waktu dan menyenangkan penulis disaat mengerjakan skripsi.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan serta kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2022

Christy Ratnasari Irawan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
1.5.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas.....	5
1.5.2. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Tingkat Profitabilitas .....	6
1.5.3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Tingkat Profitabilitas.....	6
1.5.4. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Tingkat Profitabilitas .....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Laporan Keuangan .....	9
2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.1.2 Pengguna Laporan Keuangan .....	10
2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	11
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan .....	12
2.2. Rasio Keuangan.....	14
2.2.1. Rasio Likuiditas .....	15
2.2.2. Rasio Aktivitas .....	16
2.2.3. Rasio Solvabilitas.....	18
2.2.4. Rasio Profitabilitas .....	20
2.3. Penelitian Terdahulu.....	21
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	27

3.1. Metode Penelitian.....	27
3.1.1. Operasionalisasi Variabel.....	29
3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.1.3. Jenis Data .....	37
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	38
3.2. Objek Penelitian .....	45
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Hasil Penelitian.....	49
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.1.2. Uji Estimasi Model Data Panel.....	57
4.1.3. Uji Koefisien Determinasi .....	62
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel.....	63
4.1.5. Uji Hipotesis .....	64
4.2. Pembahasan .....	66
4.2.1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas .....	66
4.2.2. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Tingkat Profitabilitas.....	68
4.2.3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Tingkat Profitabilitas .....	68
4.2.4. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Tingkat Profitabilitas.....	69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	32
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.2. Kriteria Sampel.....	35
Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4.2. Rekapitulasi Rasio Likuiditas .....	51
Tabel 4.3. Rekapitulasi Rasio Aktivitas.....	53
Tabel 4.4. Rekapitulasi Rasio Solvabilitas.....	55
Tabel 4.5. Hasil Uji Chow.....	57
Tabel 4.6. Hasil Uji Hausman .....	58
Tabel 4.7. Hasil Uji Langrange Multiplier.....	58
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	8
Gambar 4.1. Grafik Histogram Uji Normalitas.....	59
Gambar 4.2. Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Gambar 4.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Proses *Purposive Sampling*

Lampiran 2 Perhitungan *Return on Asset*

Lampiran 3 Perhitungan *Current Ratio*

Lampiran 4 Perhitungan *Cash Turnover*

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Data

# **BAB 1.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Munculnya masa pandemi Covid-19 yang terjadi dari akhir tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2022 menimbulkan banyak dampak negatif bagi seluruh dunia terutama di bidang ekonomi. Adanya kebijakan untuk melakukan *physical distancing* memberikan dampak untuk moda transportasi darat. Sepanjang 2020, hanya 7 sektor dari 17 sektor pendorong perekonomian di Indonesia yang tumbuh positif, 10 sektor lainnya mengalami kontraksi yang cukup besar dibandingkan dengan 2019, salah satu yang mengalami kontraksi yaitu sektor transportasi dan pergudangan sebesar -15,04% (Julita, 2021). Sektor transportasi berperan penting bagi perekonomian. Sejak terjadi pandemi Covid-19 dan dampak dari kebijakan larangan mudik Hari Raya Idul Fitri 1441 H, periode Januari-September 2020 mengalami penurunan jumlah penumpang di semua moda transportasi dibandingkan dengan periode Januari-September 2019 (Apriyanto, 2020).

Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang menyebabkan *profit* perusahaan ikut menurun. Sedangkan tujuan utama dalam berbisnis adalah untuk mendapatkan *profit*, terutama *profit* bersih. Setiap perusahaan membutuhkan *profit* yang optimal untuk dapat membiayai jalannya operasional perusahaan, melunasi hutang perusahaan, cadangan dana untuk investasi perusahaan, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. *Profit* adalah salah satu faktor terpenting bagi investor untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan uang dibandingkan dengan pengeluaran yang dilakukan perusahaan.

Dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan *profit* dapat menggunakan analisis profitabilitas. Terdapat beberapa rasio dalam profitabilitas. Rasio-rasio tersebut dapat berguna untuk membandingkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan *profit* dari penghasilan perusahaan yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Perusahaan membutuhkan keuntungan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik, investor, maupun karyawan perusahaan. Besarnya keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dihitung dari jumlah

pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan diselisihkan dengan jumlah biaya-biaya yang digunakan oleh perusahaan. Dalam melakukan penilaian terhadap profitabilitas perusahaan dapat menggunakan berbagai alat hitung, alat hitung yang paling umum digunakan oleh investor adalah *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio antara laba bersih yang dibagi dengan keseluruhan aset yang menghasilkan profit (Kasmir, 2019:201). ROA dapat berguna untuk mengevaluasi pihak manajemen sudah mendapatkan pengembalian yang sesuai atau belum berdasarkan aset yang dimiliki. Para investor cenderung tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi.

Likuiditas adalah kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Subramanyam, 2014:9). Salah satu indikator rasio likuiditas adalah *current ratio*, yang digunakan untuk mengukur ketersediaan aset lancar dalam memenuhi kewajiban lancarnya. *Current Ratio* bermanfaat dalam mengukur kekuatan keuangan jangka pendek dari suatu perusahaan. Dengan mengetahui kemampuan perusahaan maka dapat menambah informasi yang berguna untuk menentukan strategi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin banyak faktor yang digunakan dalam menganalisis profitabilitas perusahaan maka hasil yang didapatkan semakin baik. Semakin tinggi hasil perhitungan dari *current ratio* maka mengartikan bahwa likuiditas perusahaan semakin tinggi, sedangkan semakin rendah hasil perhitungan *current ratio* maka mengartikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi utangnya atau likuiditas perusahaan kurang baik.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas pemanfaatan sumber daya atau aktiva dalam rangka memperoleh penghasilan (Apriliana, Bagia, & Surwana, 2018). Analisis menggunakan rasio aktivitas terkait erat dengan analisis profitabilitas, rasio aktivitas juga menghubungkan penjualan dengan kategori aset yang berbeda dan menjadi penentu yang penting untuk pengembalian investasi. Dengan menggunakan cash turnover perusahaan dapat mengukur efisiensi penggunaan kas perusahaan serta berapa kali kas dibelanjakan dalam beberapa waktu. Turnover digunakan untuk menilai efektivitas dan kekuatan aset dalam menghasilkan (Subramanyam, 2014:36).

Solvabilitas adalah kesinambungan jangka panjang perusahaan dan kesanggupan dalam menutup kewajiban jangka panjang (Subramanyam, 2014:9). Rasio Solvabilitas dimanfaatkan untuk menghitung kecakapan perusahaan pada pelunasan kewajibannya dengan membandingkan beban utang perusahaan dengan aset dan ekuitasnya (Daya, 2021). Rasio Solvabilitas dapat digunakan untuk melihat kesehatan keuangan dari perusahaan serta mencegah kesulitan dalam menyelesaikan utangnya di masa depan. Penggunaan jenis rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) agar mengetahui besaran utang perusahaan yang diperoleh perusahaan memengaruhi ekuitas yang ada pada perusahaan tersebut. DER menggunakan ekuitas sebagai pembandingnya, dan dibandingkan dengan jumlah seluruh utang perusahaan.

Terdapat banyak perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya perusahaan transportasi. Dalam penelitian ini akan meneliti dampak yang terjadi pada perusahaan transportasi dari awal pandemi Covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 hingga saat ini. Laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2019-2020.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2020 secara parsial?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2020 secara parsial?
3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2020 secara parsial?
4. Apakah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2020 secara simultan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2020 secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2020 secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2020 secara parsial.
4. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2020 secara simultan.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik para pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi investor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi manfaat dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas untuk menilai kinerja dan kemampuan perusahaan menjadi bahan pertimbangan para investor sebelum melakukan investasi serta saat mengambil keputusan investasi saham di transportasi yang terdaftar di BEI.
2. Bagi perusahaan  
Hasil penelitian ini dengan harapan dapat membagikan informasi yang berguna untuk perusahaan terkait pengaruh dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dalam menjaga dan mengembangkan tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan informasi yang berguna, serta menjadi referensi dan sumber informasi untuk peneliti selanjutnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (khususnya perusahaan di sektor transportasi).

## 1.5. Kerangka Pemikiran

*Profit* sebagai sarana yang dapat mendukung perusahaan untuk melakukan peramalan *profit* dan peristiwa ekonomi di masa depan. *Profit* sebagai tolok ukur utama apakah perusahaan menguntungkan atau tidak, dimana tujuan dari berbisnis adalah mencari keuntungan. *Profit* berguna untuk membiayai operasional perusahaan, menyiapkan perusahaan untuk di masa depan, dan juga menjadi premi atas risiko yang ditempuh perusahaan saat menjalankan bisnis. Sehingga dengan *profit*, perusahaan dapat beroperasi, maka dari itu penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### 1.5.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas

Likuiditas adalah penguasaan perusahaan dalam mengonversikan aset menjadi kas agar dapat melunasi kewajiban jangka pendek (Subramanyam, 2014:544). Banyak terjadi dimana likuiditas dan solvabilitas perusahaan tidak memadai akibat hanya meraih keuntungan tanpa diseimbangkan dengan mengelola kemampuan membayar kewajibannya atau dari sisi likuiditas dan solvabilitas terlalu diperhatikan sehingga mengabaikan sisi profitabilitasnya (Fadhilah, 2017). Semakin besar nilai likuiditas perusahaan maka kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan *profit* semakin kecil (Silitonga, 2016). Rasio untuk mengukur likuiditas merupakan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *cash turnover ratio*, dan *working capital to total asset ratio*. Dalam penelitian ini akan menggunakan *current ratio* untuk mengukur likuiditas dari perusahaan yang menjadi objek penelitian.

*Current ratio* dapat membantu melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk membayar kewajibannya (Silitonga, 2016). *Current Ratio* merupakan satu diantara alat yang diperlukan untuk menilai likuiditas suatu perusahaan. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan maka kemampuan perusahaan dinilai semakin baik, namun semakin tinggi likuiditas maka profitabilitas perusahaan semakin rendah sebab itu berarti perusahaan menggunakan sebagian besar dana yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban atau digunakan untuk berinvestasi (Somad, 2017). Rasio ini didapatkan dengan membandingkan antara aset lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Tidak hanya untuk menilai likuiditas perusahaan, *current ratio* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat

kecakapan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **1.5.2. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Tingkat Profitabilitas**

Rasio aktivitas merupakan periode dimulainya kas berputar pada saat kas diinvestasikan dalam modal kerja (Sugito, 2020). Rasio aktivitas memiliki beberapa rasio yaitu *total asset turnover*, *current asset turnover*, *cash turnover*, *working capital turnover*, *account receivable turnover*, *account payable turnover*, dan lain-lain. Rasio yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *cash turnover* untuk melihat efisiensi penggunaan kas perusahaan selama beberapa periode. Menurut (Fitri, 2019), *cash turnover* semakin baik jika semakin tinggi karena menunjukkan efisiensi penggunaan kas semakin tinggi, sedangkan jika *cash turnover* semakin rendah berarti ada banyak kas perusahaan yang tidak produktif sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Rasio aktivitas menunjukkan efektivitas penggunaan kas perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih yang dapat dicapai berinvestasi pada aset perusahaan, dan jika penjualan lambat maka aktivitas lebih besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual (Mauliddah, 2018). Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **1.5.3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Tingkat Profitabilitas**

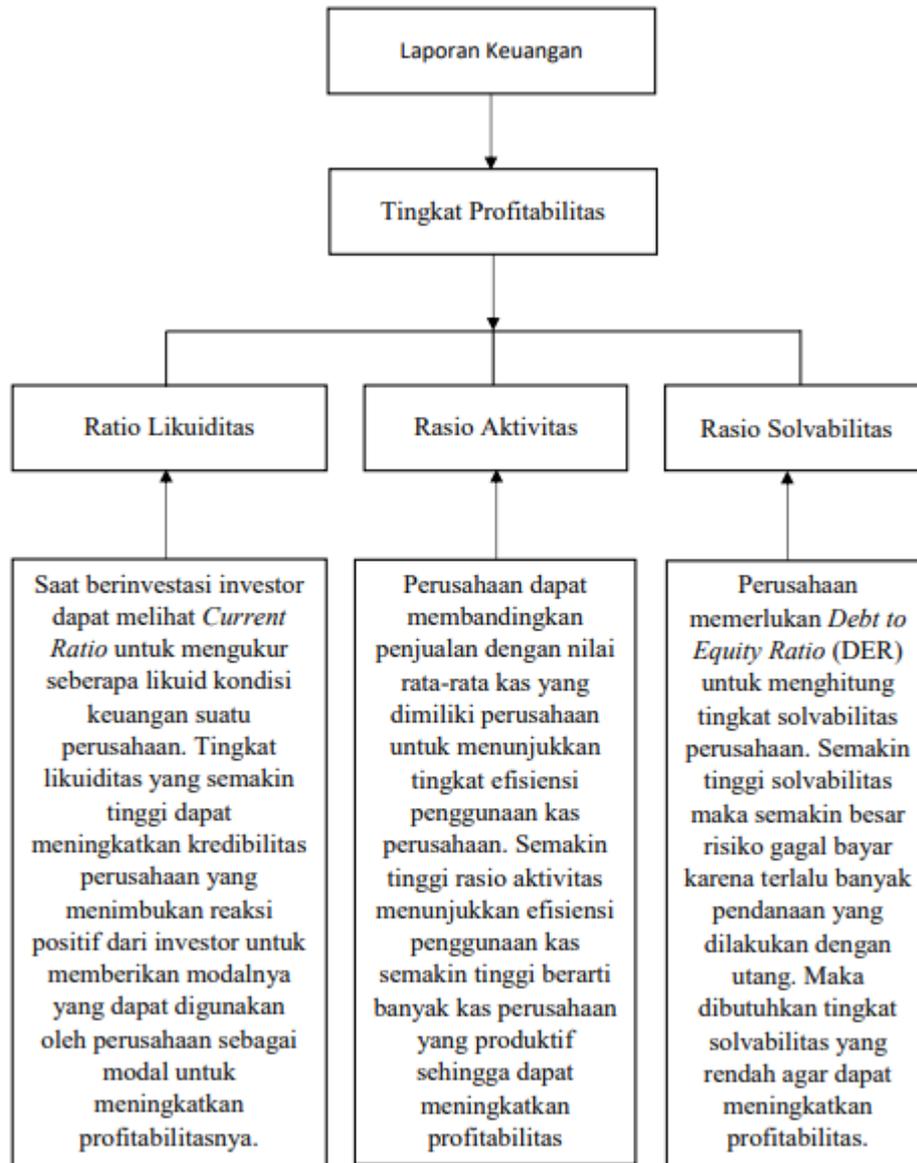
Rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengukur jumlah aset perusahaan yang dibiayai dengan utang atau berapa banyak perusahaan menanggung beban utang dibandingkan dengan asetnya (Kasmir, 2019:153). Perusahaan yang solvabilitasnya baik, mempunyai aset yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya (Desriana, 2017). Terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas, diantaranya yaitu *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Times Interest Earned Ratio*. DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan rasio (Kasmir, 2019:159). Berdasarkan

penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **1.5.4. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Tingkat Profitabilitas**

Terdapat beberapa risiko yang didapatkan investor saat berinvestasi, beberapa hal yang dapat meningkatkan risiko tersebut yaitu, aset yang kecil sehingga perusahaan bergantung pada pihak lain karena tidak dapat mengendalikan perusahaannya sendiri, manajemen dan struktur modal yang perusahaan miliki kurang baik sehingga tidak dapat mengelola asetnya dengan baik dan tidak dapat memberikan keuntungan, dan perusahaan memiliki banyak utang yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya (Melissa, 2021). Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan cara yang berbeda, tergantung pada bagaimana tingkat laba dan aset atau modal dibandingkan satu dengan lainnya. Tingkat profitabilitas perusahaan akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan serta produktivitas perusahaan. Tingkat profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA dapat menunjukkan berapa besar aset milik perusahaan dapat memperoleh laba bersih. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Fadhilah (2017), Mauliddah (2018), Widiyanti & Bakar (2014), Desriana (2017)